

ABSTRAK

Shilvia Agustiani: Tradisi *Sima'an* Al-Qur'an Sebagai Media Dakwah (Studi Etnografi Di Pondok Pesantren Cipari Garut).

Pondok Pesantren Cipari Garut merupakan salah satu pesantren tertua di Kabupaten Garut yang hingga kini tetap mempertahankan tradisi *sima'an* Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca dan menyimak Al-Qur'an secara bergiliran hingga khatam 30 juz yang diikuti oleh santri dan masyarakat sekitar pesantren. Tradisi ini juga menjadi sarana penyampaian nilai-nilai Islam, pembinaan spiritual, serta pembentukan karakter religius bagi santri dan masyarakat yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolik (*symbolic meaning*) yang terkandung dalam tradisi *sima'an* Al-Qur'an, serta memperoleh deskripsi mendalam (*thick description*) mengenai pelaksanaannya di Pondok Pesantren Cipari Garut.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori Etnografi Simbolik Clifford Geertz. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap informan yang ditentukan melalui purposive sampling, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan makna simbolik tradisi *sima'an* berkembang secara berjenjang, dari pemahaman kognitif sebagai kegiatan menyimak dan menjaga hafalan, menjadi penghayatan nilai kebersamaan, keikhlasan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, hingga mengkristal menjadi keyakinan personal bahwa *sima'an* adalah kebutuhan spiritual, bukan sekadar kewajiban rutin. Pergeseran makna ini tercermin pula dari pengalaman emosional informan yang berubah dari kegugupan menuju ketenangan dan motivasi, menunjukkan bahwa penghayatan makna terbentuk melalui pengalaman yang berulang, bukan secara instan.

Deskripsi mendalam menunjukkan keberlangsungan tradisi ini ditopang oleh ekosistem sosial-budaya yang saling menguatkan, meliputi relasi hierarkis pengasuh–asatidz–santri, partisipasi masyarakat, pembiasaan sejak awal masuk pesantren, perluasan tradisi ke berbagai kampung, serta norma tidak tertulis yang dipatuhi secara kolektif, sehingga tradisi ini berjalan hampir secara otomatis lintas generasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *sima'an* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cipari Garut merupakan bentuk dakwah kultural yang bekerja melalui internalisasi nilai secara personal dan penguatan struktur sosial-budaya secara komunitas, sehingga tradisi ini bukan sekadar kegiatan menjaga hafalan, melainkan model dakwah implisit yang menanamkan nilai-nilai keislaman lintas generasi santri.

Kata Kunci: *Sima'an* Al-Qur'an, media dakwah, etnografi simbolik, pesantren